

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku-buku

- Akdon. (2009). *Strategic Management For Education Management (Manajemen Stratergik untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Aljihad, F. (2025). *Pendidikan Pancasila untuk SMK Kelas X, XI, dan XII*. Jakarta: Erlangga.
- Anderson, B. (2006). *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism* (Revised Edition). London: Verso.
- Anderson, Benedict. (1991). *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*. Revised Edition. London and New York: Verso.
- Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2011). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. dan Sidi, I.Dj. (2001). *Menuju Masyarakat Belajar - Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: Paramadina.
- Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). (2024). *Naskah Sumber Arsip Dasar Negara I (Masa Sidang Pertama Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK) 29 Mei s.d. 1 Juni 1945*. Jakarta: BPIP RI.
- Azizy. (2002). *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: P.T. Aneka Ilmu.
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. 2023. *Indeks Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila*. Jakarta: BPIP.
- Bakry. (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bandura, Albert. 1986. *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Beach, D.S. (1975). *Personnel: The Management of People at Work*. Third Edition. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Danim. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bidgan, R. dan Biklen, S.K. (2002). *Qualitatif research for aducation: and introduction theory and methods*. Boston: Allyn & bacon Inc.
- Boqdan & Bicklen. (1982). *Qualitative Research for. Education: An*

- Introduction to Theory and Methods*. Allyn and. Bacon, Inc.: Boston London.
- Brummelen. (2011). *Berjalan Bersama Tuhan di dalam Kelas.. ke-3* Surabaya: ACSI.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2000). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (Buku 1)*. Jakarta: Depdiknas.
- Djali dan Muljono, P. (2004). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPS UNJ.
- Dewantara, K.H. 2013. *Ki Hadjar Dewantara: Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman murid.
- Fattah, N. (2006). *Landasaan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fontana & Frey. (2009). “Wawancara Seni Ilmu Pengetahuan” dalam Denzin dan Lincoln. *Handbook of Qualitative Research*. (Dariyatno dkk.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gaffar. (1987). *Perencanaan Pendidikan Teori dan Metodologi*. Jakarta: P2LPTK
- Gasperz. (1987). *Manajemen Kualitas*. Jakarta: PT Gramedia.
- Gellner, E. (1983). *Nations and Nationalism*. Ithaca, NY: Cornell University Press.
- Gibson. (1994). *Principles Of Composite Material Mechanics*. New. York : Mc Graw Hill, Inc.
- Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah. (2006). *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Hasibun. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Hidayat. (2020). *Pelatihan Olahraga: Teori dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Johson. (1973). *The Theory and Management of Systems*. New York: McGraw-Hill.
- Kaelan. (2014). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kaelan. (2014). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kansil. (2011). *Pengantar Ilmu Hukum Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022).

- Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Khaerudin. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,. Konsep dan Implementasi di Madrasah*. Yogyakarta: Nusa Aksara.
- Koesoema. (2007). *Pendidikan Karakter: Mendidik Anak di Zaman*. Jakarta: Global.
- Kohn, Hans. (1965). *Nationalism: Its Meaning and History*. Princeton, New Jersey: D. Van Nostrand Company.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar murid. Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kurniawan. (2016). *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga. Sekolah. Perguruan Tinggi Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lickona, Thomas. (2004). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Touchstone.
- Lickona, Thomas. (2013). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lincoln. (1987). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta : Pustaka
- Listyarti. (2007). "Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA dan MA. Kelas XI". Jakarta: Erlangga.
- Mangunhardjana, A.M. (1986). *Pembinaan: Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. (1984). *Analisis Data Kualitatif*. (Tjetjep Rohendi Rohidi, Penerjemah, 1992). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, Sutiah, dan Sugeng Listyo Prabowo. (2011). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2008). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.

Jakarta: Bumi Aksara.

- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyati. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nathanson, S. (1993). *Patriotism, Morality, and Peace*. Lanham: Rowman & Littlefield.
- Nazir, Moh. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Oetama, J. (2003). *Antara Jurnalisme dan Fakta*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Pimay. (2013). *Manajemen Dakwah Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Renan, E. (1994). *What Is a Nation?* (Terjemahan dari kuliah tahun 1882). Oxford: Oxford University Press.
- Robbins. (2002). *Prinsip-prinsip Perlaku Organisasi*. Edisi kelima. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Rymizan. (2015). *Pendidikan Pancasila dan bela negara*. Jakarta: Geamedia Pustaka Utama.
- Sanusi, A. 2015. *Sistem Nilai: Alternatif Wajah-Wajah Pendidikan*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sanusi, A. 2016. *Pendidikan untuk Kearifan: Mempertimbangkan Kembali Sistem Nilai, Belajar dan Kecerdasan*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sanusi, A. 2017. *Sistem Nilai: Alternatif Wajah-Wajah Pendidikan*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Sardiman. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Satori. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti. (2003). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Ilham Jaya.
- Sekretariat Negara. (1995). *Risalah Sidang BPUPKI dan PPKI (29 Mei 1945 – 19 Agustus 1945)*. Jakarta: Sekneg.
- Sidi. (2001). *Menuju Masyarakat Belajar (Menggagas Paradigma baru Pendidikan)*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Simpson, M.G. (2005). *Plant Systematics*. Massachusetts, USA:
- Smith, A. D. (1991). *National Identity*. Reno: University of Nevada Press.
- Soetisna. (2000). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: FIP Press

- Subagyo. (2010). *Marketing in Business. Edisi Pertama*. Jakarta: Cetakan Pertama.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono, P.D. (2009). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sulistiyani, A.T. dan Rosidah. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumar. (2016). *Kimia Analitik Instrumen Edisi Kesatu*. Semarang: UNNES Press
- Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprpto. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surakhmad, W. (1980). *Pengantar penelitian ilmiah: dasar, metode dan teknik*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Suratno. (2016). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: penerbit Multi Pressindo
- Syaodih. (2005). *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Terry, G.R. (1953). *Principles of Management*. Homewood : Richard D. Irwin.
- Terry, G. R. (1977). *Principles of Management*. Homewood, Illinois: Richard D. Irwin.
- Terry, George R. (1972). *Principles of Management. (Sixth Edition)*. Homewood, Illinois: Richard D. Irwin.
- Tim Sosiologi. (2006). *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Fokus Media
- Triteo. (1995). *Model-model Pembelajaran iInovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta
- Umra. (2019). *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Viroli, M. (1995). *For Love of Country: An Essay on Patriotism and Nationalism*. Oxford: Oxford University Press.
- Wantannas. (2018). *Modul Utama Pembinaan Bela Negara*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Waraouw, J.A. (999). *Krisis 45 Berjuang Membela Negara*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan Humanities.

- Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*,. Jakarta: Rineka Cipta.
- Westheimen. (2009). *“Research and Practice”*. University of Washington, Seattle.
- Wibowo. (2016). *Manajemen kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijaya. (1985). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winardi. (2006). *Manajemen Perilaku Organisasi, Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Winarno.(2013) *Paragdigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan (Panduan Kuliah Di Perguruan Tinggi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Yamin, M.(2009). *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.

2. Peraturan Perundang-undangan

- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 Tentang *Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang *Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang *Pertahanan Negara*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1982 tentang *Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertahanan Keamanan Negara Republik Indonesia*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan (SNP)*
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang *Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Permendiknas Nomor 44 Tahun 2010 tentang *Perubahan Permendiknas Nomor 2 Tahun 2010*.
- Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan

Nasional.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 20 Tahun 2018 Tentang *Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang *Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang *Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

3. Jurnal dan Penulisan Sejenis

Az-Zafi, A. (2019). “Nilai Nasionalisme Kebangsaan Aktivis Rohis”. *BELAJEA : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 02.

Baidowi. (2016). “Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dan Kegiatan Pramuka dalam Menumbuhkan Sikap Bela Negara (Studi Kasus MTs NU Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016)”. *Skripsi-S1*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Budiyono. (2017 - Volume 5, Nomor 1). “Memperkokoh Ideologi Negara Pancasila melalui Bela Negara”. Artikel dalam *Citizenship Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.

Cahyono, F. dan Audhy, P. (2025). “Manajemen Perubahan Organisasi Tni Dalam Menyesuaikan Tantangan Kewarganegaraan di Era Globalisasi”. *Journal of Management And Sains Research (JMSR)* January 2025, Volume 1, Issue 1, 0-10.

- Endang Koesmiyati. (2021). "Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi dalam Menumbuhkan Semangat Nasionalisme Mahamurid ". *LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah*, Volume 23, Nomor 1, April 2021 p-ISSN: 1410-8771,e-ISSN: 2580-4812.
- Habsy, B. A., Malora, P. I., Widyastutik, D. R., & Anggraeny, T. A. (2023). Teori Jean Piaget vs Lev Vygotsky dalam Perkembangan Anak di Kehidupan Bermasyarakat. *Tsaqofah*, 4(2), 576–586. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2325>
- Jackson, L. (2020). *Patriotism and Nationalism in Education*. Dalam *Questioning Allegiance*. Routledge/Taylor & Francis. DOI: 10.4324/9780429435492-3.
- Kartini. (2020). "Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar *murid*." *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo*, 1 (2), 127–137.
- Khotimah, K. (2017). "Wujud Bela Negara Melalui Pendidikan Budaya Hemat Energi". *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*. Vol. 7, No. 3.
- Komara, E., Syaodih, E., dan Andriani, R. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Lickona, Thomas. (2001). "What Is Good Character? And How Can We Develop It in Our Children?" *Reclaiming Children and Youth*, 9(4), 239–251. (Jurnal).
- Lubis. (2008). "Pengaruh Pelatihan dan Motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT.Perkebunan Nusantara IV (PERSEROAN) Medan", (*Tesis*, Universitas Sumatera Utara Medan). Medan: UNSU Press.
- Mardapi, D. (1999). "Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi." *Makalah* disampaikan pada Penataran Evaluasi Pembelajaran di PPPG, Yogyakarta.
- Mulyanto, A., Komara, E., dkk. (2023). "Penerapan Kepemimpinan Visioner dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kesetaraan". *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* (eISSN: 2614-8854)Volume 6, Nomor 5, Mei2023(3658-3665).
- Pradiansyah, A. (1999). "Menciptakan Komunikasi dan Sistem SDM yang Terpadu:Upaya Mewujudkan Hubungan Industrial yang Harmonis". *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia* , XXVIII (2).
- Purnomo. (2013). "Perbedaan Keseimbangan Tubuh Lansia Berdasarkan Keikut sertaan Senam Lansia Di Panti Werda Pelkris Pengayoman Dan Elim Semarang". *Journal Balance of Body, Gymnastics*

elderly.Vol.6.No.1.

- Putri, D., Holilullah, & Yanzi, H. (2015). "Hubungan tingkat pemahaman konsep pertahanan dan keamanan bangsa Indonesia dengan sikap patriotisme." *Jurnal Kultur Demokrasi*.
- Rahman, Z. (2015). "Program Bela Negara Sebagai Perwujudan Hak dan Kewajiban negara alam Penyelenggaraan Pertahanan Negara." *Jurnal Rechtsvinding Online BPHN*.
- Rahmawati (2013). Penggunaan media gadget dalam aktivitas belajar dan pengaruhnya terhadap perilaku anak. *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3.
- Rahmawati (2017) Hubungan durasi penggunaan media sosial dengan motivasi belajar remaja. *Jurnal Keperawatan*. 5(2): halaman 77-81.
- Rawantina, N.I. (2013). "Penanaman Nilai Nasionalisme dan Patriotisme untuk Mewujudkan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Murid Kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo." *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(1), 39–54.
- Seman, A.A.B. (2009). "Pemupukan patriotisme melalui pendidikan multikultural dalam pendidikan sejarah di Malaysia." *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya dan Sosial*.
- Shafira, F.N et. al. (2026). Judul: Pengaruh Peran Pendidik dalam Membentuk Karakter Murid pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III SD. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 3, Nomor 1*, Februari 2026, e-ISSN :3046-5672; p-ISSN :3046-613X, Hal. 110-121.
- Simatupang, Holson, N., Setia, I., dan Mearni, M. (2025). "Integrasi Nilai-Nilai Bela Negara dalam Pendidikan Karakter Murid Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*.
- Soepandji, K.W. dan Farid, M. (2018). "Konsep Bela Negara dalam Perspektif Ketahanan Nasional". *Jurnal Hukum & Pembangunan Vol. 48, No. 3*.
- Suharyanto, A. (2013). "Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar *murid*." *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*.
- Suriata, I.N. (2019). "Aktualisasi Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional." *Jurnal Administrasi Publik, Public Inspiration*.
- Susiana, D.R. et. Al. (2026). "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan bagi

Anggota Pramuka Penggalang di SMP". *JURNAL WIDYALOKA IKIP WIDYA DARMA Vol. 13. /No. 1.*

Susilowati, E., Puguh, D.R., Masrurroh, N,N. (2014). "Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme pada Generasi Muda". *HUMANIKA Vol. 19 No. 1* (2014) ISSN 1412-9418.

Tamba, M. A. (2017). *Peran pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan sikap bela negara*. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Terry. (2010). "The Management Of Human Resource Development. Based On The Action, *Planning, Organizing, And Controlling.*" *Jurnal Manajemen.*

Tolen, Z., Tulenova, S., Assyltaeva, E., & Aitymbetov, N. (2014). "Formation of civil and patriotic education of youth in Kazakhstan." *Procedia - Social and Behavioral Sciences.*

Umra, S.I. (2019). "Penerapan Konsep Bela Negara, Nasionalisme atau Militerisasi Warga Negara". *Jurnal Lex Renaissance* Vol. 4, No. 1.

Wijayanto, R. dan Marzuki, J. (2018). "Pendidikan Bela Negara sebagai Tonggak Peradaban Jiwa Patriotisme Generasi Muda". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Volume 3, Nomor 2.*

Wijayanto, R. dan Marzuki, J. (2018). "Penguatan Nilai Patriotik Melalui Pendidikan Bela Negara di SMA Negeri Titian Teras H.A.S. Jambi". *Jurnal Wijayanto, R. dan Marzuki, J. (2018). Ilmu Sosial dan Humaniora Volume 7, Nomor 2.*

Yusof, D. M., Zakariya, H., & Shahdan, A. (2014). "Higher education and civic development in Malaysia." *Proceedings of SOCIOINT International Conference on Social Sciences and Polotic.*

4. Sumber Lain

Badan Pendidikan dan pelatihan Kementrian Pertahanan Republik Indonesia. (2016). "Pentingnya pendidikan Kesadaran Bela Negara bagi Seluruh Bangsa Indonesia untuk Menangkal Ancaman." <https://www.kemhan.go.id>.

Hambali, H. (2021). "Resimen Mahamurid Sebagai Manifestasi Bela Negara (Studi Di UKM MENWA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)." <http://repository.uinbanten.ac.id/>.

- Karim, A. (2014). "Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menanamkan Nilai-nilai Patriotisme Kepada Murid MTs Darul Ma'arif Pringapus Kabupaten Semarang". <http://repository.undaris.ac.id/>
- Kembang, L.P. (2020). "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) pada Madrasah Aliyah Negeri XYZ)." <https://ojs.utmmataram.ac.id/>.
- Kinapti, T.T. (2019). "Empat Ciri-ciri Globalisasi yang Tanpa Disadari Mengubah Kehidupan". <https://www.liputan6.com/>
- Marta, H. (2013). "Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMAN 8 Malang." <http://eprints.umm.ac.id/>.
- Prasetyo, A.H (2019). "Analisis pendidikan Bela Negara di Sekolah Dasar Sebagai Implementasi pendidikan Karakter Murid kelas 3 SDN MojolanguKotaMalang". <http://eprints.umm.ac.id/>.
- Purwaningsih, E. (2005). "Pembinaan kesadaran bela negara sebagai salah satu upaya mencegah disintegrasi bangsa. Studi kasus di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam". <https://library.ui.ac.id/>
- Putri, R. (2015). "Apa itu Bela negara". <https://www.kompasiana.com>.
- Sari, P.R. (2015). "Implementasi Pendidikan Bela Negara Dalam Penguatan Kecerdasan Sosial di SMK Penerbangan Kartika Aqasa Bhakti Semarang". <http://lib.unnes.ac.id/>.
- Sary, R.V. (2018). "Pendidikan Islam di Era Globalisasi". <http://repository.unpas.ac.id/>
- Suriata, I.N. (2019). "Aktualisasi Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional." <file:///C:/Users/USER/Downloads/1273-Article%20Text-5165-1-10-20190821.pdf>
- Wijayanto, R. (2018). Pendidikan Bela Negara Sebagai Tonggak Peradaban Jiwa Patriotisme Generasi Muda. <http://journal2.um.ac.id/>
- Zulfikar, F. (2021). "Pengertian Bela Negara, Lengkap dengan Tujuan, Fungsi, dan Manfaatnya". <https://www.detik.com/>
- Zulfikar, F. (2021). "Patriotisme: Arti, Perbedaan dengan Nasionalisme dan Contohnya." <https://www.detik.com/>.

- 2026. <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODMjMg/indeks-pembangunan-manusia-metode-baru-.html>.
- 2026. <https://nu.or.id/syariah/dalil-dalil-cinta-tanah-air-dari-al-quran-dan-hadits-T0BPR>. 20 Agustus 2026.
- Supriyono. 2024. “Dalil-dalil Cinta Tanah Air dari Al-Qur’an dan Hadits”.
<https://jabar.nu.or.id/syariah/cinta-tanah-air-berikut-dalil-dalil-nasionalisme-dari-al-qur-an-dan-hadits-jCNhL>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Drs. Fuad Alji had, M.H. lahir di Rawalo, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, 26 Juli 1964. Putra pertama dari sepuluh bersaudara dari pasangan Bapak H. Dja'fari (Penilik/Pengawan Guru Agama MI/SD Departemen Agama Kab. Banyumas) dan Ibu Surati (Ibu rumah tangga) ini menikah pada 2000 dengan Heni Wibawanti, S.Pd., guru SMKN 1 Cilacap dan dikaruniai dua putri, yaitu La Tansa Latifah Rahmani Nurfuadi dan Maharani 'Aqila Azka Nurfuadi.

Pendidikan dasar di MI Ma'arif Rawalo 1976, MTs Negeri Purwokerto 1980, MAN 1 (*Ex PHIN*) Yogyakarta 1983, S-1 IAIN (UIN) Sunan Kalijaga (tidak tamat), S-1 IKIP (UNY) Yogyakarta 1990, Jurusan PMP & KN/Civic Hukum, S2 Magister Ilmu Hukum Unsoed Purwokerto 2012. Tahun 2021 masuk Program Doktor (S-3) Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung.

Karier profesinya dimulai sebagai wartawan *Harian Pelita* Jakarta (1993–1997) sekaligus aktif sebagai kolomnis dan wartawan *freelance Majalah Amanah* Jakarta, menjadi penulis lepas di sejumlah media massa.

Karir di bidang pendidikan lebih dari 30 tahun mengajar di berbagai sekolah, antara lain SMAN 10 Yogyakarta, MTs dan SMA Ma'arif Rawalo, Banyumas, SMAN 1 Sidareja, SMK Boedi Oetomo Cilacap, SMAN 2 Cilacap, dan 1995 s.d. 2024 menjadi guru SMAN 1 Cilacap. Selain mengajar di sekolah menengah, ia juga aktif sebagai dosen di sejumlah perguruan tinggi, khususnya di Cilacap, yaitu IAIIG Cilacap (1995-2021), Akbid Dulangmas Kroya (2005-2007), UNU Surakarta (2010-2012), AMN Cilacap (2014 – 2020), UNAIC Cilacap (Sejak 2012), UNUGHA Cilacap (sejak 2014), serta menjadi instruktur dalam berbagai program pelatihan guru.

Selain menjadi pengajar juga terlibat sebagai instruktur pada berbagai program pemerintah, seperti Tim Instruktur PUG bidang pendidikan Disdikbud Provinsi Jawa Tengah (2007 – 2012) dan Pemerintah Kabupaten Cilacap (2008 – 2021), Tim Sosialisasi Nilai-nilai Kebangsaan dan Revitalisasi Nilai-nilai Pancasila Kesbangpol Kabupaten Cilacap (2012 – 2022), Tim PAK Guru SMA/SMK

Kabupaten Cilacap (2015 – 2019), DHC '45, serta Tim Instruktur Diklat *Online* dan *Mentoring* (DOLMEN) Disdikbud Provinsi Jawa Tengah (2020-2024).

Di bidang organisasi profesi, Drs. Fuad Aljihad, M.H. menjadi Ketua MGMP PPKn SMA/MA Kabupaten Cilacap (1999 – 2024), Pengurus MGMP SMA/SMK Provinsi Jawa Tengah, APKS dan PGRI Cilacap, Wakil Ketua ISPI Cilacap, LKBH PGRI, Ketua Lembaga Jurnalistik IAIIG Cilacap, serta berbagai organisasi profesi lainnya. Organisasi kemasyarakatan dan keagamaan, sebagai pengurus lembaga dan badan otonom, antara lain Ketua Lembaga *Ta'lif wan Nasyr* (LTN) PCNU Kab. Cilacap, Ketua LDNU MWC Rawalo, Pengurus PC GP Ansor Cilacap, anggota Dewan Pakar ISNU Kab. Cilacap, Sekretaris dan Ketua Pergunu Kab. Cilacap, dan Pengurus DHC '45 Kabupaten Cilacap.

Prestasi yang diraih sepanjang kariernya, antara lain Juara I Lomba Guru Berprestasi Kab. Cilacap (2004 dan 2005), Juara I Lomba Guru PPKn Berprestasi Provinsi Jawa Tengah (2013), Juara II Lomba Guru PPKn Berprestasi Tingkat Nasional (2013), dan Juara I Lomba Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi bagi Guru SMA/SMK/MA/MAK Tingkat nasional dan menjadi penerima Anugerah Konstitusi dari Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (2013-14). Selain itu, Ia juga berhasil meraih berbagai prestasi dalam pendidikan dan pelatihan tingkat nasional, serta berhasil membimbing murid meraih prestasi pada berbagai kompetisi akademik tingkat regional maupun nasional.

Sebagai akademisi, ia juga menghasilkan berbagai karya ilmiah dan bahan ajar, maupun tulisan di media massa (artikel/kolom). Bersama Tim penulis MGMP PPKn Kab. Cilacap (2000 s.d. 2025), telah menulis Diktat PPKn dan Tata Negara, untuk SMA/MA sesuai perkembangan kurikulum nasional, mulai dari Kurikulum 1994, 2004 KTSP, Kurikulum 2013, hingga Kurikulum Merdeka, sejak 2024 menjadi penulis buku Pendidikan Pancasila untuk SMK dari Penerbit Erlangga Jakarta.

Dengan pengalaman panjang sebagai guru, dosen, penulis, instruktur, narasumber, pengurus organisasi profesi, dan aktivis pendidikan, Drs. Fuad Aljihad, M.H. hingga sekarang tetap terus mendedikasikan diri dalam pengembangan pendidikan kewarganegaraan, pendidikan karakter, penguatan nilai-nilai kebangsaan, moderasi beragama, serta peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. *****

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Soekarno - Hatta No. 530 Bandung 40286 Telp./Faks. +6222 7509656
https://sps.uninus.ac.id, e-mail: sps@uninus.ac.id

Nomor : 2315/UNINUS/SPs/PT/IV/2026

Lamp. : ---

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri 1 Cilacap

Di

Jl. M.T. Haryono 730 Kelurahan Tegalreja, Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, mahasiswa diwajibkan menyusun Disertasi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Pada Program Studi S3 Ilmu Pendidikan. Sehubungan hal tersebut bersama ini kami hadapkan mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama	: Fuad Aljihad
NIM	: 41038104211094
Program Studi	: S3 Ilmu Pendidikan
Tahun Akademik	: 2025/2026 Genap

Bersama surat ini kami mengajukan Permohonan Izin Penelitian bagi mahasiswa tersebut di lingkungan Lembaga/Institusi yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Disertasi, dengan judul/masalah:

Manajemen Pendidikan Karakter Nasionalis dalam Penguatan Jiwa Patriotik (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Cilacap dan SMA Negeri 1 Jeruklegi)

Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat menerima mahasiswa tersebut demi kelancaran penyelesaian studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara. Adapun waktu penelitian kami serahkan sepenuhnya kepada Bapak/Ibu. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Bandung, 13 April 2026
Direktur SPs Uninus,

Prof. Dr. H. Hanafiah, M.M.Pd
NIDN. 00411045901



UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Soekarno – Hatta No. 530 Bandung 40286 Telp./Faks. +6222 7509656
<https://sps.uninus.ac.id>, e-mail: sps@uninus.ac.id

Nomor : 2316/UNINUS/SPs/PT/IV/2026

Lamp. : ---

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri 1 Jeruklegi

Di

Jl. Raya Jeruklegi No. 23, Desa Jeruklegi Wetan, Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, mahasiswa diwajibkan menyusun Disertasi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Pada Program Studi S3 Ilmu Pendidikan. Sehubungan hal tersebut bersama ini kami hadapkan mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama	: Fuad Aljihad
NIM	: 41038104211094
Program Studi	: S3 Ilmu Pendidikan
Tahun Akademik	: 2025/2026 Genap

Bersama surat ini kami mengajukan Permohonan Izin Penelitian bagi mahasiswa tersebut di lingkungan Lembaga/Institusi yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Disertasi, dengan judul/masalah:

Manajemen Pendidikan Karakter Nasionalis dalam Penguatan Jiwa Patriotik (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Cilacap dan SMA Negeri 1 Jeruklegi)

Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat menerima mahasiswa tersebut demi kelancaran penyelesaian studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara. Adapun waktu penelitian kami serahkan sepenuhnya kepada Bapak/Ibu. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Bandung, 13 April 2026
 Direktur SPs Uninus,

Prof. Dr. H. Hanafiah, M.M.Pd
 NIDN. 00411045901

SURAT IZIN DARI LOKASI PENELITIAN



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 CILACAP**

Jalan M.T.Haryono Nomor 730 Tegalreja, Cilacap
Kode Pos 53214 Telp. (0282) 533765 Faks. (0282) 535863
Laman <https://sman1cilacap.sch.id> Pos-el sman1_cilacap@yahoo.com



Cilacap, 24 April 2026

Nomor : 000.9.2/197/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Direktur SPs Universitas Islam Nusantara

di-

BANDUNG

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Nusantara Sekolah Pascasarjana, Nomor : 2315/UNINUS/SPs/PT/IV/2026 tanggal 13 April 2026, perihal permohonan ijin penelitian untuk penyusunan Disertasi atas nama Fuad Alji had dengan judul "Manajemen Pendidikan Karakter Nasionalis dalam Penguatan Jiwa Patriotik".

Kami sampaikan beberapa hal :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan di waktu hari kerja.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan kasih.

Kepala SMA Negeri 1 Cilacap



Sumarsono, S.Pd., M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP. 196707121994121006



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 JERUKLEGI

Jalan Raya Jeruklegi Nomor 23 Jeruklegi, Cilacap Jawa Tengah, Kode Pos 53252
Telepon 0282-5073854, Faksimile 0282-5073854
Laman <https://smansajeruklegi.sch.id>, Pos-el sma1_jeruklegi@yahoo.co.id



Jeruklegi, 26 Agustus 2026

Nomor : 400.14.5.4/452/2026
Lampiran : -
Perihal : **Pemberitahuan**

Yth. Direktur SPs UNINUS
di BANDUNG

Menanggapi surat saudara nomor: 2316/UNINUS/SPs/PT/IV/2026, tanggal: 13 April 2026, perihal: Permohonan Ijin Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami menerima dan mengizinkan mahasiswa Universitas Islam Nusantara dan kami mohon dari pihak Universitas Islam Nusantara konfirmasi ke sekolah sebelum pelaksanaan untuk mengatur jadwal dan kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah,

Des HARYONO, M. Pd.

Dipinbina Utama Muda

NIP 196705082000031005

PEDOMAN STUDY DOKUMENTASI

- a. Nama Sekolah : SMAN 1 Cilacap.
- b. Hari/Tanggal : Selasa, 26 Mei 2026
- c. Tempat : Ruang Guru SMAN 1 Cilacap.
- d. Waktu : 12.3.0 WIB
- e. Responden : Drs. Amat Khotib.
- f. Jabatan : Guru PPKn

- | | |
|--|-----|
| 1) <i>Plan Action</i> SMAN | Ada |
| 2) Renstra dan Rencana Operasional SMAN | Ada |
| 3) Program tahunan. | Ada |
| 4) Program semester. | Ada |
| 5) RAPBN . | Ada |
| 6) Profil SMAN. | Ada |
| 7) Buku tata tertib SMAN | Ada |
| 8) Buku absensi kehadiran guru dan murid serta karyawan lainnya. | Ada |
| 9) Buku tamu. | Ada |
| 10) Buku supervisi klinis atau <i>class visit</i> kepala SMAN. | Ada |
| 11) Buku rapat pembinaan . | Ada |
| 12) Buku kasus . | Ada |
| 13) Administrasi guru (Silabus, RPP/MODUL AJAR dll). | |
| Ada | |
| 14) Kurikulum yang digunakan Kurikulum 2013 dan Merdeka. | Ada |
| 15) Daftar Ekstrakuler Sekolah | Ada |

PEDOMAN STUDY DOKUMENTASI

- a. Nama Sekolah : SMAN 1 Jeruklegi.
- b. Hari/Tanggal : Selasa, 26 Mei 2026
- c. Tempat : Ruang Guru SMAN 1 Jeruklegi.
- d. Waktu : 12.3.0 WIB
- e. Responden : Dra. Nunng Haryati
- f. Jabatan : Guru PPKn

- | | |
|--|-----|
| 1. <i>Plan Action</i> SMAN | Ada |
| 2. Renstra dan Rencana Operasional SMAN | Ada |
| 3. Program tahunan. | Ada |
| 4. Program semester. | Ada |
| 5. RAPBN . | Ada |
| 6. Profil SMAN. | Ada |
| 7. Buku tata tertib SMAN | Ada |
| 8. Buku absensi kehadiran guru dan murid serta karyawan lainnya. | Ada |
| 9. Buku tamu. | Ada |
| 10. Buku supervisi klinis atau <i>class visit</i> kepala SMAN. | Ada |
| 11. Buku rapat pembinaan . | Ada |
| 12. Buku kasus . | Ada |
| 13. Administrasi guru (Silabus, RPP/MODUL AJAR dll). | Ada |
| 14. Kurikulum yang digunakan. | Ada |
| 15. Daftar Ekstrakuler Sekolah | Ada |

PEDOMAN OBSERVASI

MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER NASIONALIS DALAM PENGUATAN JIWA PATRIOTIK MURID DI KABUPATEN CILACAP

1. Nama Sekolah : SMAN 1 Cilacap.
2. Hari/Tanggal : Rabu, 13 Mei 2026
3. Tempat : Ruang Guru
4. Waktu : 10.00 WIB
5. Responden : Sananto, S.Pd.

I	Keterampilan Menyusun RPP/MODUL AJAR (MODUL AJAR)	
No	Aspek /Sub Aspek	Hasil Observasi
I.	A. Merencanakan Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar	
	1. Merumuskan KI, KD, dan indikator (ATP)	Ada
	2. Menentukan metode pembelajaran.	Ada
	3. Menentukan langkah-langkah pembelajaran.	Ada
	4. Menentukan cara memotivasi murid :	Ada
	B. Pengorganisasian Materi Ajar:	
	1. Berpedoman pada standar kompetensi :	Sangat Baik
	2. Bahan pembelajaran sesuai dengan karakteristik murid	Sangat Baik
	3. Menyusun bahan pembelajaran sesuai dengan taraf berfikir murid	Baik
	C. Rencana Pengelolaan Kelas	
	1. Mengatur tempat duduk sesuai dengan strategi yang digunakan	Ada
	2. Menentukan cara mengorganisasikan murid agar lebih terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar	Ada
	3. Menentukan alokasi penggunaan waktu belajar mengajar terinci	Ada
	D. Merencanakan Penggunaan Alat dan Media Pengajaran	
	1. Menentukan pengembangan alat pengajaran	Ada
	2. Menentukan pengembangan media pembelajaran	Ada
	3. Menentukan sumber pembelajaran	Ada
	E. Merencanakan Penilaian Prestasi Murid	
	1. Menentukan macam bentuk dan prosedur penilaian;	Ada
	2. Membuat alat penilaian hasil belajar murid	Ada

II.	Keterampilan Melaksanakan Prosedur Pembelajaran
	A. Memulai pelajaran
	1. Menyampaikan bahan pengait atau apersepsi Sangat Baik
	2. Memotivasi murid untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran PPKn Sangat Baik
	B. Kegiatan inti Pembelajaran
	1. Penguasaan materi pembelajaran: a. Menunjukan penguasaan materi pembelajaran PPKn b. Mengaitkan dengan pengetahuan yang lain. c. Mempromosikan materi dengan jelas sesuai dengan heirarki belajar. d. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan dan norma Islam. Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik Baik
	2. Pendekatan /strategi pembelajaran : a. Melaksanakan pembelajaran PPKn sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. b. Memperomosikan pembelajaran PPKn secara runtut. c. Menguasai kelas. d. Melaksanakan pembelajaran PPKn bersifat kontekstual. e. Melaksanakan pembelajaran PPKn yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif. f. Melaksanakan pembelajaran PPKn sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik
	3. Pemanfaatan sumberbelajar/media pembelajaran: a. Menggunakan media secara efektif dan efisien. b. Menghasilkan pembelajaran PPKn yang menarik. c. Melibatkan murid dalam memanfaatkan media. Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik
	4. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan murid : a. Menumbuhkan partisipasi aktif murid dalam pembelajaran b. Menunjukan sikap terbuka terhadap respon murid. c. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme murid dalam belajar. Sangat Baik Baik Sangat Baik
	5. Memberi penguatan : a. Memberi penguatan bervariasi. b. Diberikan pada waktu yang tepat. c. Sebagian besar semua perbuatan diberi penguatan. Sangat Baik Baik Baik

	d. Cara memberinya wajar, tidak berlebihan.	Sangat Baik
	C. Mengorganisasikan Waktu, Murid dan Fasilitas Belajar	
	1. Mengorganisasikan waktu sebagai kecil waktu (10 menit) digunakan untuk pendahuluan : a. Sebagai besar waktu digunakan untuk kegiatan inti. b. sebagai kecil waktu (10 menit) digunakan untuk penutupan. c. Pembelajaran di akhiri tepat waktu.	Sangat Baik Sangat Baik Baik
	2. Pengorganisasian murid : a. Pengorganisasian bervariasi b. Pengorganisasian sesuai dengan jenis kegiatan c. Pengorganisasian sesuai dengan ruangan d. Cara mengaturnya lancar.	Baik Sangat Baik Baik Sangat Baik
	3. Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar: a. Fasilitas belajar sudah. b. Cara pembagian adil. c. Waktu penggunaan dan pembagian. d. Penempatan sesuai dengan ruangan tersedia.	Baik Sangat Baik Baik Sangat Baik
	D. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
	1. Melaksanakan penilaian selama hasil pembelajaran : a. Mengajukan pertanyaan atau tugas selama kegiatan hasil pembelajaran PPKn b. Pertanyaan dan tugas yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan murid terhadap topik yang dibahas. c. Jawaban atau tugas yang dikerjakan murid oleh di diberikan umpan balik langsung oleh guru maupun tanggapan murid. d. Perbaikan didiskusikan bersama.	Sangat Baik Sangat Baik Baik Baik
	E. Mengakhiri pembelajaran	
	1. Menyimpulkan pelajaran ; b. a. Kesimpulan ada tapi tidak jelas. c. Kesimpulan jelas tetapi hanya mencakup sebagai kegiatan pelajaran PPKn d. Kesimpulan jelas mencakup seluruh pelajaran PPKn dan dibuat oleh guru. e. Kesimpulan jelas mencakup seluruh pelajaran PPKn dibuat oleh guru dan murid	- - - Sangat Baik

	2. Memberi tindak lanjut : a. Tindak lanjut yang diberikan sesuai dengan tema yang dibahas. b. Tindak lanjut yang diberikan bersifat meningkatkan penguasaan murid. c. Tindak lanjut yang diberikan dengan bahasa yang jelas dan lancar. d. Tindak lanjut yang diberikan merupakan kesepakatan antara murid dan guru.	Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik
III.	Sikap Profesional Guru a. Motivasi ke murid. b. Daya kreatif. c. Sikap inovatif. d. Hubungan kerjasama dalam lingkungan SMAN e. Hubungan kerja sama antarsekolah.	Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik Baik
IV	Lingkungan Fisik SMAN : 1. Keadaan guru: a. Jumlah guru berdasarkan jenis kelamin. b. Jumlah guru berdasarkan latarbelakang pendidikan. 2. Keadaan murid : a. Keadaan murid dan jenis kelamin. b. Latar belakang pendidikan murid. c. Latar belakang sosial ekonomi orang tua murid 3. Keadaan sarana prasarana pendidikan: a. Ruang belajar. b. Ruang kepala SMAN. c. Ruang ketua komite SMAN. d. Ruang guru. e. Ruang perpustakaan. f. Ruang laboratorium. g. Ruang komputer. h. Ruang aula untuk pertemuan dan rapat. i. Ruang tata usaha. j. Ruang tamu. k. Ruang BP/BK. l. Ruang kesenian m. Ruang ibadah /Mesjid, mushola. n. Ruang OSIS.	Kurang Seimbang 95 % Sesuai Seimbang Menengah Majemuk Baik Baik Baik Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik Baik Baik Sangat Baik Baik Sangat Baik Baik

	o. Ruang UKS. p. Sanggar pramuka, Paskibra, PMR. q. Ruang kantin r. Ruang WC. MCK. s. Fasilitas olah Raga. t. Sarana komunikasi. u. Lapangan parkir. v. Gudang.	Baik Baik Baik Baik Baik Baik Sangat Baik Sangat Baik
	4. Kegiatan Sekolah : a. Kegiatan intrakulikuler b. Kegiatan ekstrakulikuler.	Baik Baik
	5. Suasana lingkungan pendidikan : a. Lingkungan SMAN (ketertiban, kebersihan, keamanan, kerindangan, kenyamanan). Pengaturan sarana dan alat-alat SMAN. Penataan SMAN secara kelesuruhan. b. Lingkungan masyarakat: (letak geografis, latarbelakang sosial, ekonomi, budaya, agama dan pendidikan masyarakat sekitar.	Sangat Mendukung Mendukung
V.	Kesimpulan	Sangat Baik
VI.	Rekomendasi	Maksimalkan sarana pra-sarana yg ada

KODING

- CL = Catatan Lapangan.
- Ob = Hasil observasi.
- Dok = dari dokumen yang ada.
- A = Wawancara dengan Pengawas Sekolah.
- B = Wawancara dengan Kepala Sekolah.
- C = Wawancara dengan wakil Kepala Sekolah.
 - C1 = Bidang Kurikulum.
 - C2 = Bidang Kesiswaan.
 - C3 = Bidang Sarana prasarana (Sarpras).
 - C4 = Bidang Kesiswaan.
- D = Wawancara dengan Guru.
 - D1 = Guru PPKn
 - D2 = Guru lainnya
- E = Wawancara dengan murid.
- F = Komite Sekolah.
- G = Orang tua/wali murid.

FOTO AKTIVITAS PENGUATAN NASIONALIS-PATRIOTIK

I. SMA NEGERI 1 CILACAP



Penyerahan Surat Izin Penelitian di SMAN 1 Cilacap (CL. C. Doc.)



ABITA - Penguatan Jiwa Patriotisme di SMAN 1 Cilacap (CL. C. Doc.)



Peringatan Hari Besar Nasional R.A. Kartini. (CL. C. doc.)



Peringatan hari besar keagamaan (Islam) di SMAN 1 Cilacap

CL. E. Doc.



Hormat Bendera di awal pelajaran (CL. W. Doc. D1.E. 23 Mei 2026).



Menyanyikan lagu nasional di awal pelajaran (CL. W. Doc. D1.E. 23 Mei 2026).



Pengucapan Pancasila di awal pelajaran (CL. W. Doc. D1.E. 23 Mei 2026).



Upacara Hari Pramuka (CL.W.Dok. C2. 14 Agustus 2026).

II. SMAN NEGERI 1 JERUKLEGI



Penyerahan Surat Izin Penelitian kepada Kepala Sekolah (Dok. B.D1. 26/8/ 2026).



Proses pembelajaran dengan ruang kelas bernuansa karakter nasionalis (CL. W. Doc. D2. E, 26/8/2026).

TABEL PENGAMATAN STUDI KASUS
DI SMAN 1 CILACAP DAN SMAN 1 JERUKLEGI

No.	Waktu	Yang Diamati	Temuan
SMA NEGERI 1 CILACAP			
1.	21/5/2026	Observasi dan dokumen perencanaan (<i>planning</i>)	Terdapat dokumen pembelajaran berupa RPP/Modul Ajar yang memuat identitas, kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada kegiatan awal memuat salam, presensi, menghormat bendera, menyanyikan lagu nasional/daerah, dan pengucapan Pancasila, serta kegiatan yang kolektif dialektif. Setiap komponen di dalam RPP/Modul Ajar dikembangkan dengan memperhatikan relevansi hubungan substansi antarkomponen tersebut (CL. A. Dok. 21 Mei 2026).
2.	26/4/2026	Observasi perencanaan sekolah	Perencanaan program pendidikan di sekolah ini dilaksanakan melalui tiga fase utama, meliputi penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kerja tahunan, serta penyusunan rencana kerja dan anggaran sekolah (RKAS) dan dijabarkan ke dalam visi, misi, dan tujuan lembaga (CL. BW Dok 26 April 2026).
3.	27/4/2026	Observasi dan dokumen perencanaan	Penyusunan rencana strategis (renstra) ini didasarkan pada hasil analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan) yang dipetakan secara mendalam untuk merumuskan solusi yang tepat. Langkah-langkah pencapaian tujuan dan sasaran mutu tersebut kemudian dijabarkan ke dalam <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP), instruksi kerja, serta instrumen pendukung berupa format operasional dan lembar kerja untuk mengawal aktivitas inti dalam proses pendidikan (CL. Dok. B. 27 April 2026).
4.	27/4/2026	Observasi dan dokumen perencanaan	Tahap final dokumentasi dilakukan setelah mengakomodasi berbagai masukan, perbaikan, penambahan, maupun pengurangan terhadap isi draf rencana mutu program dari para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>).

			Hasil penyempurnaan draf ini kemudian diajukan kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan validasi atau Surat Keputusan (SK) resmi (CL. B. Dok. 27 April 2026).
5.	27/4/2026	Observasi dan dokumen pengorganisasian (<i>organizing</i>)	Adanya lembaga atau Tim Pengembang Kurikulum dan sekolah, mendistribusikan sesuai <i>job description</i> (ketua, sekretaris, bendahara) (CL. B.C1. Dok. 27 April 2026).
6.	29/4/2026	Observasi dan dokumen pengorganisasian Perpustakaan	Telah mengoperasikan fasilitas perpustakaan digital (<i>digital library</i>) yang didukung oleh sistem informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terintegrasi internet menggunakan jaringan lokal (<i>Local Area Network/LAN</i>) (CL. C4. Dok. 29 April 2026).
7.	22/5/2026	Observasi dan dokumen pengorganisasian Perpustakaan	telah dilengkapi dengan fasilitas ruang laboratorium komputer beserta perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai. Hambatan dalam optimalisasi ini bersumber dari keterbatasan sumber daya manusia (SDM) pengelola laboratorium yang belum memiliki kualifikasi profesional di bidangnya (CL. C1.C4. Dok. 22 Mei 2026).
8.	22/5/2026	Observasi dan dokumen pengorganisasian Sarana-prasarana	Memiliki infrastruktur sarana dan prasarana pembelajaran yang kondusif serta memadai. Proses internalisasi nilai dalam pembelajaran pendidikan Karakter Nasionalis di dalam kelas diidentifikasi belum berjalan secara maksimal (CL. E. Dok. 22 Mei 2026).
9.	23/5/2026	Observasi dan dokumen pengorganisasian SDM	Kualifikasi kompetensi SDM sudah cukup mumpuni, proses pembekalan dan persiapan diri yang matang tetap krusial dilakukan sebelum memasuki tahapan pelaksanaan pembelajaran. (CL. D. Dok. 23 Mei 2026).
10.	25/5/2026	Observasi dan dokumen pelaksanaan (<i>actuating</i>)	implementasi pendidikan Karakter Nasionalis di SMAN 1 Cilacap, yang diperkuat melalui hasil wawancara bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, murid, komite sekolah, dan staf tata usaha, ditemukan indikasi bahwa

			pemberdayaan komite sekolah berjalan kurang maksimal. Dalam implementasinya, fungsi pergerakan (<i>actuating</i>) menitikberatkan pada pelaksanaan pembelajaran yang mencakup tiga tahapan inti, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan mengadopsi pendekatan ilmiah/ <i>scientific approach</i> (CL. A. Dok. 25 Mei 2026).
11.	25/5/2026	Observasi dan dokumen pelaksanaan (<i>actuating</i>)	Secara umum, tanggung jawab serta profesionalisme guru dalam mengemban tugas kedinasan berada pada kategori yang relatif baik (CL. B.C1. Dok. 25 Mei 2026).
12.	25/5/2026	Observasi dan dokumen (<i>controlling/evaluating</i>)	Hasil penilaian yang diperoleh cukup bervariasi pada setiap kelas dan mata pelajaran. Guru memberi perhatian keseimbangan instrumen evaluasi antara kompetensi sikap (<i>afektif</i>), keterampilan (<i>psikomotorik</i>), dan pengetahuan (<i>kognitif</i>) yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik serta jenjang pendidikan murid. Penilaian pada ranah <i>soft skill</i> mencakup indikator kemampuan mengamati, motivasi berprestasi, etos kerja keras, kedisiplinan, kapasitas berkomunikasi, serta tata krama atau etika. Sementara itu, penilaian pada ranah <i>hard skill</i> difokuskan sebagai instrumen pengukuran terhadap tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan teknis murid. Kelemahan yang masih ditemukan adalah keterbatasan guru dalam memfasilitasi serta memahami kondisi perkembangan murid secara komprehensif pada instrumen penilaian sikap (CL. B.C2. Dok. 25 Mei 2026).
13.	25/5/2026	Permasalahan pendidikan karakter nasionalis	Salah satu hambatan dalam melakukan pengembangan potensi secara mandiri dan maksimal. SMAN 1 Cilacap juga menghadapi tantangan berupa fenomena <i>mismatch</i> dalam pembagian beban mengajar, di mana ditemukan beberapa guru yang mengampu mata pelajaran tidak sesuai dengan rumpun kompetensi

			keahliannya (CL. B.D1. Dok 25 Mei 2026).
14.	21/5/2026	Solusi program	Sekolah memberikan stimulus berupa <i>rewards</i> bagi guru yang berkomitmen melanjutkan studi akademik, serta memperkuat jalinan kemitraan dengan orang tua murid dan masyarakat. Langkah ini harus dibarengi dengan penegakan sanksi (<i>punishment</i>) secara tegas dan transparan, disertai rekonstruksi cara pandang (<i>mindset</i>) serta internalisasi habituasi sikap-sikap patriotisme yang dibutuhkan dalam membangun negara Republik Indonesia (CL. F.E1. Dok. 21 Mei 2026).
SMA NEGERI 1 JERUKLEGI			
1.	25/5/2026	Observasi dan studi dokumen perencanaan (<i>planning</i>)	Bidang studi PPKn di SMAN 1 Jeruklegi dikonsepkan sebagai instrumen pengolahan karakter untuk seluruh murid dan bersifat wajib diikuti (CL. A.B. Dok. 25 Mei 2026).
2.	25/5/2026	Observasi dan studi dokumen pengorganisasian (<i>organizing</i>)	Adanya pembagian tugas (<i>job description</i>) dalam pelaksanaan tugas sekolah melalui RKS dn menjadikan kebijakan (Permendiknas No. 16 Tahun 2007) sebagai rujukan kompetensi dalam mencapai target yang merujuk pada standar baku yang diintegrasikan dengan teori kepribadian (meliputi karakteristik kepribadian/ <i>personality traits</i> , motivasi, inteligensi, pengetahuan, keterampilan/skill, nilai-nilai, dan peranan). Dalam implementasinya, fungsi pergerakan (<i>actuating</i>) menitikberatkan pada pelaksanaan pembelajaran PPKn yang diawali dari fase kegiatan pendahuluan (CL. B.D. Dok. 25 Mei 2026).
3.	25/5/2026	Observasi dan studi dokumen Pelaksanaan (<i>actuating</i>) program	Pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter nasionalis dioperasionalisasikan melalui tiga tahapan inti: yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan mengadopsi pendekatan ilmiah/ <i>scientific approach</i> . Pemerintah telah mengakomodasi berbagai kebutuhan kesejahteraan guru, namun efisiensi

			kinerja yang dihasilkan belum mencapai tingkat maksimal. sebagian besar tenaga pendidik dinilai masih memiliki keterbatasan dalam mentalitas kerja akibat orientasi yang cenderung bersifat materialistis. Terkait implementasi standar kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik murid selama pembelajaran, menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya memperhatikan aspek kepribadian (<i>personality traits</i>), motivasi, inteligensi, pengetahuan, keterampilan (<i>skill</i>), serta nilai dan peranan murid. Implikasinya, proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas diidentifikasi masih berpusat pada guru (<i>teacher-centered</i>). Selain itu, penataan posisi duduk murid dinilai kurang relevan dengan kondisi fisik mereka. Guru juga belum menunjukkan upaya nyata dalam mengidentifikasi potensi yang selaras dengan sifat dan kepribadian personal murid. Belum adanya perubahan signifikan dari guru dalam menguasai karakteristik murid ini diperkuat dengan fakta di lapangan bahwa pengaturan tata letak tempat duduk murid belum didesain secara ideal untuk mengakomodasi kebutuhan personal mereka. Perwujudan perilaku guru yang proporsional dan profesional secara utuh dinilai belum sepenuhnya nampak di lapangan (CL, Kepsek B1, Guru C1 Dok 25 Mei 2026).
4.	25/5/2026).	Observasi dan studi dokumen Penilaian (<i>evaluating/Controlling</i>)	Ditemukan titik kesamaan di mana mayoritas guru telah menyusun perencanaan, pelaksanaan, hingga instrumen penilaian pembelajaran, yang sebagian besar prosesnya diidentifikasi masih berpusat pada guru (<i>teacher-centered</i>). Dalam prosesnya, hampir seluruh guru cenderung lebih menitikberatkan evaluasi pada ranah kognitif <i>murid</i>, sedangkan pengukuran pada ranah afektif dan psikomotorik kurang mendapatkan porsi perhatian yang

			seimbang oleh tenaga pendidik. Fenomena ini diperkuat oleh ketersediaan database nilai kognitif yang selalu terdokumentasi secara berkala, sementara pada ranah afektif dan psikomotorik, sebagian besar guru diidentifikasi kurang optimal dalam melakukan pengukuran rutin maupun pengarsipan data nilai secara sistematis (CL, Kepsek B1, Guru C1 Dok 25 Mei 2026).
5.	25/5/2026	Observasi dan studi dokumen permasalahan (problem).	Perlu ditingkatkannya kesadaran diri guru dalam mengaktualisasikan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik, pengajar, pelatih, serta pembimbing bagi murid. Daya dukung dan partisipasi aktif masyarakat sekitar yang minim juga berimplikasi pada banyaknya murid yang kurang menaruh minat terhadap proses pembelajaran karakter nasionalis. Sebagai pimpinan instansi, Kepala Sekolah sudah semestinya memiliki kompetensi manajerial yang tinggi agar mampu mengimplementasikan sistem pembelajaran secara baik dan benar (CL. B. D1. Dok. 25 Mei 2026).
6.	25/5/2026	Observasi dan studi dokumen solusi	Secara internal melaksanakan peningkatan kompetensi melalui <i>workshop</i> diklat, dll. serta forum MGMPS, guru dapat saling bertukar perspektif dan memperbaharui informasi demi mengoptimalkan proses belajar mengajar serta merumuskan solusi atas kendala instruksional yang dihadapi, serta melalui kegiatan eksternal seperti MGMP dan MoU dengan instansi lain (CL. E. F. Dok. 25 Mei 2026).